

MENGUKUR PENGARUH STRUKTUR FINANSIAL DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2021

Ningsi Maru

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1221900037@surel.untag-sby.ac.id

Adiati Trihastuti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: Adiarti_tri_hastuti@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial structure and Net Working Capital on Profitability in Manufacturing companies in the Metal and Similar sub-sectors. The research method used is quantitative. The data collection used is a documentation technique, the data collected is analyzed with formulas from each financial ratio then processed using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, t test and F test. The results of multiple linear regression analysis show the equation $Y = 0.103 - 0.029X_1 - 2.803 \times 10^{-13}X_2$, so the results of the study can be concluded that partially the Financial Structure does not have a significant effect on Profitability with a significance value of 0.076 and Net Working Capital has no effect on Profitability with a significance value of 0.231, simultaneously obtained Financial Structure and Net Working Capital have no effect on Profitability with a significance value of 0.065.

Keywords: Financial Structure, Net Working Capital, Profitabilitas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur finansial dan *Net Working Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur sub sektor Logam dan Sejenisnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan dianalisis dengan rumus dari masing-masing rasio keuangan kemudian diolah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Uji asumsi klasik yang diperoleh menunjukkan 1) antara variabel tidak terjadi multikolinieritas, 2) tidak terjadi heteroskedastisitas, 3) tidak terjadi autokorelasi. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan $Y = 0.103 - 0.029X_1 - 2,803 \times 10^{-13}X_2$ maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,076 dan *Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,231, secara simultan diperoleh Struktur Finansial dan *Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,065.

Kata Kunci: Struktur Finansial, Net Working Capital, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pada akhir tahun 2019, munculnya wabah penyakit di kota Wuhan China yang disebabkan oleh virus baru yang diberi nama Covid-19. Pada tahun 2020 Organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa Covid-19 sebagai global pandemi. Masuknya Covid-19 di Indonesia pada Maret 2020, saat pertama kali Covid-19 diumumkan, ada pembatasan kegiatan masyarakat diluar rumah, hal ini dilakukan dalam rangka mengekang penyebaran virus Covid-19. Dampak dari Pandemi Covid-19 tidak hanya kepada sektor kesehatan tetapi juga berdampak kepada sektor ekonomi, khususnya industri Manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya. Saat awal terjadinya wabah Covid-19 diawal tahun 2020 ini di ketahui nilai impor nonmigas menurun. Total nilai impor nonmigas selama bulan Januari 2020 sebesar USD9.670 juta atau turun sebesar USD313,5 juta atau 3,14% dibandingkan pada Desember 2019. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya nilai impor nonmigas dari beberapa negara utama, salah satunya China yang mengalami penurunan sebesar 3,08%. Impor bahan baku industri logam dasar menjadi paling berpengaruh dari dampak pandemi. Menurut Statistik Perdagangan (2020) nilai impor tahun 2019 hingga awal tahun 2020 nilainya -67,22% yang setiap komoditasnya -22,4%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa kondisi industri sub sektor logam dan sejenisnya kurang baik. Hal ini berpengaruh terhadap tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan

Di tengah pandemi perusahaan perlu tumbuh dengan cara menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan perlu menggunakan struktur finansial yang optimal dengan menggunakan kombinasi modal dan utang yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, dan melalui peningkatan efisiensi operasi, penjualan aset-aset yang dianggap kurang menguntungkan bagi perusahaan dan juga pertumbuhan melalui akuisisi. Oleh sebab itu, struktur finansial adalah salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas untuk kemakmuran pemegang saham. Struktur finansial perusahaan meringkas bagaimana perusahaan mendanai aset dengan sumber daya. Secara umum, perusahaan mendanai hanya sebagian dari aset perusahaan dengan ekuitas, sementara sumber daya lain: utang keuangan yang berupa obligasi dan pinjaman bank, dan kewajiban lainnya: piutang dan perdagangan, yang menjadi sebagian penting dari kewajiban (De Socio et al., 2014)

Literatur keuangan perusahaan berpusat pada keputusan keuangan jangka panjang, namun kurang memperhatikan keputusan keuangan jangka pendek (De Almeida & Eid Jr, 2014). Kewajiban dan aset likuid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan aset perusahaan, tetapi perlu dianalisis dengan benar sehingga dapat mengolah kebutuhan modal kerja. Keputusan menyangkut ekuitas mana yang diambil, apakah sebaiknya menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal pinjaman atau utang. Secara finansial penambahan ekuitas bisa meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Secara teknis untuk mengetahui untung dan tidaknya proporsi struktur finansial perusahaan bisa dilakukan dengan menganalisis kemampuan modal sendiri sebagai modal yang dipertaruhkan untuk memperoleh laba untuk pemilik modal perusahaan, yaitu dengan mengkalkulasi profitabilitas

akan menilai tingkat efisiensi perusahaan, di mana tingkat efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan ekuitas yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. (rikalmi dan wibowo, 2014).

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang membantu pengguna internal dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Hansen dan Owen, 2013:7). Menurut Rudianto (2013:9) Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan diarahkan ke pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, untuk pengambilan keputusan internal. Artinya informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen organisasi.

Teori Sinyal (Signal Theory)

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikirimkan oleh perusahaan tentang keputusan investasi pihak diluar perusahaan Leland dan Pyle (1977). Teori sinyal menyatakan bahwa manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaan mereka termotivasi untuk mengkomunikasikan informasi ini kepada calon investor yang bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui laporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunan. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, informasi lengkap juga diperlukan bagi para kreditur. Sebelum pemberi pinjaman siap untuk meminjamkan uang ke bisnis, mereka harus terlebih dahulu mendapatkan dan menganalisis informasi bisnis.

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019:7) . Laporan keuangan adalah proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan (Setia Mulyawan, 2015:83).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis yang mempelajari atau meneliti hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui status keuangan, kinerja dan pertumbuhan perusahaan (Munawir 2010:35).

Struktur Finansial

Struktur finansial memegang peranan penting karena mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitya. Kebijakan ini akan tercermin dari komposisi utang lancar, utang jangka panjang dan modal yang berasal dari pemegang saham. Struktur finansial merupakan cara bagaimana perusahaan mendanai aktivitya menurut Weston dan Copeland (1999). Struktur finansial dapat dilihat pada sisi pasiva yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal pemegang saham atau modal sendiri.

Net Working Capital

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek (Kasmir 2017:300), Modal kerja terbagi menjadi 2 yaitu: modal kerja bersih (net working capital) dan modal kerja kotor (gross workingcapital). Net Working Capital merupakan perbedaan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan memberikan gambaran tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasinya. Efektivitas Manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio profitabilitas (Ratnaningsih, Trihastuti, & Hidayati, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai sejak bulan september 2022 – November 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga dan merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sumber data penelitian. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 16 perusahaan logam dan sejenisnya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti.

Pengukuran Variabel

1. Struktur Finansial

Struktur Finansial adalah cara perusahaan membiayai aktivasnya. Struktur Finansial dilihat pada sisi pasiva berupa hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek, dan modal pemegang saham. Struktur Fianansial merupakan rasio leverage yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana komposisi perbandingan sumber dana perusahaan dalam membiayai operasi perusahaan di bentuk dalam sebuah struktur finansial. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur struktur finansial yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Net Working Capital

Net Working Capital diartikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek, net working capital juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur net working capital yaitu:

$$NWCR = \text{Total Aset Lancar} - \text{Total Hutang Lancar}$$

3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program SPSS for windows versi 22. Variabel bebas terdiri dari Struktur Finansial dan Net Working Capital, sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, data dari sampel yang telah dikumpulkan dalam penelitian dianalisis dengan uji statistik deskriptif dan dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya masalah pada autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Analisis dapat dilanjutkan setelah lulus seluruh uji asumsi klasik. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = a + b_1 \text{Struktur Finansial} + b_2 \text{NWC} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis data yang pertama kali dilakukan adalah dengan melihat statistik deskriptif dari data penelitian. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif yang menjelaskan hasil dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR FINANSIAL	32	-6,30	6,77	1,5225	2,40330
NET WORKING CAPITAL	32	48912042200	11964074500	139849511253,4375	339795680067,63010
PROFITABILITAS	32	-,27	,99	,0616	,22117
Valid N (listwise)	32				

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan Vif)

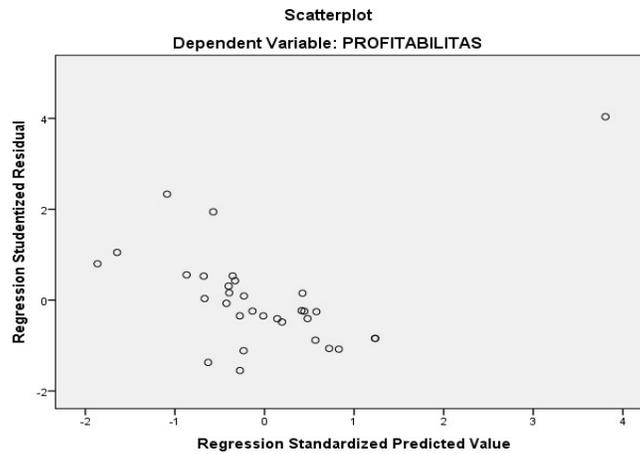
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	STRUKTUR FINANSIAL	,997	1,003
	NET WORKING CAPITAL	,997	1,003

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel independen lebih dari 0.1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 10 yang berarti data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik Scatterplot pada gambar 1 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Hal ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	,156	,098	,21003	1,779

a. Predictors: (Constant), NET WORKING CAPITAL, STRUKTUR FINANSIAL

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Nilai dL sebanyak 1.3093 dan dU sebanyak 1.5736 (didapatkan dari tabel durbin watson). Dari hasil tersebut nilai dw yang sebesar 1,615 berada pada kondisi kedua yaitu dw terletak diantara dU dengan nilai 1.5736 dan (4-dU) dengan nilai 2.4264 maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Statistik F

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,237	2	,119	2,688	,085 ^b
Residual	1,279	29	,044		
Total	1,516	31			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), NET WORKING CAPITAL, STRUKTUR FINANSIAL

Nilai sign = 0.065 < 0.05. Ini berarti bahwa variabel struktur keuangan dan *net workingcapital* secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Statistik t

Tabel 5 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,128	,047		2,713	,011
	STRUKTUR FINANSIAL	-,034	,016	-,369	-2,158	,039
	NET WORKING CAPITAL	-1,074E-13	,000	-,165	-,966	,342

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dilihat dari nilai signifikansinya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh X1 terhadap Y

Dik nilai sign 0,39 > 0,05 dan nilai t hitung -2,158 < 2.045 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y

b. Pengaruh X2 terhadap Y

Dik nilai sign 0,342 > 0,05 dan nilai t hitung -0,966 < 2.045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,128	,047		2,713	,011
	STRUKTUR FINANSIAL	-,034	,016	-,369	-2,158	,039
	NET WORKING CAPITAL	-1,074E-13	,000	-,165	-,966	,342

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 dengan melihat nilai Unstandardized Coefficients Beta di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.128 - 0.034X_1 - 1,074E-13X_2$$

PEMBAHASAN

Hipotesis 1

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur keuangan terhadap profitabilitas. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar -2,158 dengan nilai signifikansi sebesar 0.039 lebih besar dari 0.05 (0.039>0.05), dan koefisien regresi memiliki nilai negatif sebesar -0.034; maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Struktur keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas” **ditolak**

Dapat Disimpulkan bahwa struktur finansial yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan nilai hutang yang melebihi modal yang mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan laba. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang memukul hampir semua sektor salah satunya sektor logam

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi Purwa Nugraha, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur keuangantidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gede Widiastina, 2017)menyatakan bahwa struktur keuangan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul A. Nursyam et al., 2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini, dimana dalam penelitiannya struktur keuangan terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan pengaruh ini diakibatkan karena

perbedaan indikator yang diteliti, perbedaan industri yang diteliti, dan perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada masing-masing perusahaan.

Hipotesis 2

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya pengaruh *Net Working Capital* terhadap profitabilitas. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t hitung sebesar $-0,966$ lebih kecil dari t tabel ($2,045$) dan nilai signifikansi sebesar $0,342$ lebih besar dari $0,05$ ($0,342 > 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar $-1,074E-13$, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas" **ditolak**.

Maka hal ini menunjukkan bahwa net working capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan modal kerja bersih memiliki hambatan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi Purwa Nugraha, 2022) yang menyatakan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Agus Supriatna dan Adhitya Wardana, 2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Perbedaan pengaruh ini diakibatkan karena perbedaan industri yang diteliti, dan perbedaan keadaan keuangan pada tahun-tahun yang diteliti pada masing-masing perusahaan.

Hipotesis 3

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel struktur keuangan dan *Net Working Capital* secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji simultan dengan nilai F_{hitung} ($3,013$) $>$ F_{tabel} ($3,328$) dan nilai signifikansi sebesar $0,065$ lebih besar dari $0,05$ ($0,065 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*Struktur Finansial, Net Working Capital* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas" **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Finansial dan Net Working Capital terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya, sehingga disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Finansial yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021, maka H_1 ditolak
2. *Net Working Capital* yang diukur dengan Net Working Capital Ratio (NWCR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021, maka H_2 ditolak

3. Struktur Finansial dan *Net Working Capital* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021, maka H₃ diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, yang diperoleh dalam penelitian ini berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Struktur Finansial, Net Working Capital dan Profitabilitas untuk menambah variabel yang lain di luar penelitian ini, serta memperluas objek dan jangka waktu penelitian yang belum ada di dalam penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan Struktur Finansial, Net Working Capital dan Profitabilitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek agar dapat meningkatkan nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- De Almeida, J. R., & Eid Jr, W. (2014). Access To Finance, Working Capital Management and Company Value: Evidences From Brazilian Companies Listed On BM&FBOVESPA. *Journal of Business Research*, 924-934.
- Financial Structure and Profitability Of European Companies. (2014, Oktober 1). *Bank For The Accounts Of Companies Harmonized*, hal. 2-24.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Hansen , D., & Mowen, M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, W., & Sutjahyani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leveragedan Kebijakan Dividen Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, VI, 177-190.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, IV, 65-72.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mahmuda, H., & Ratnawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitasterhadap Kebijakan Dividen Tunaidengan Likuiditassebagaivariabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, XI, 9-16.

- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nugraha, F. P., & Munajat, M. E. (2022). Mengukur Tingkat Kemampuan Struktur Finansial dan Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Di Tengah Pandemi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, V*, 11-16.
- Nursyam, N. A., Amtiran, P. Y., & Makatita, R. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kekayaan dan Struktur Keuangan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, VIII*, 160-173.
- Ratnaningsih, Trihastuti, A., & Hidayati, C. (2022). Financial Performance Analysis of Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2015-2019. *Journal of Economics, Finance and Management Studies, V*, 1353-1363.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS (Edisi 2)*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh Working Capital, Struktur Modal dan Curent Ratio terhadap Profitabilitas. *Journal Of Applied Business And Economic, V*, 177-191.
- Socio, A. D., Maza, L. A., Silveira, V., & Burkner, M. (2014). Financial Structure And Profitability Of European Companies. *Bank For The Accounts Of Companies Harmonized*, 1.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, A., & Wardana, A. (2020). Pengaruh Net Working Capital dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada PT.Astra Internasional Tbk. *Jurnal Dirupsi Bisnis, III*, 71-88.
- WHO.(2020). *Considerations in adjusting public health and social measures in the context of COOVID-19: Interim guidance, 16 april 2020. World Health Organization.*